

**EKSPLOITASI MANUSIA DALAM AL-QUR'AN  
(STUDI PENAHSIRAN M. QURASH SHIHAB DALAM  
*TAFSIR AL-MISHBAH*)**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**MUHAMMAD ATKHIA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**

**BANJARMASIN**

**2023/1445**

**EKSPLOITASI MANUSIA DALAM AL-QUR'AN  
(STUDI PENAHSIRAN M. QURASHI SHIHAB DALAM  
*TAFSIR AL-MISHBAH*)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

**Oleh**

**Muhammd Atkhia**

**190103020342**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
BANJARMASIN  
2023/1445**

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Atkhia  
NIM : 190103020342  
Tempat dan Tanggal Lahir : Nagara, 11 April 2000  
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Fenomena Eksploitasi Anak dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran M.Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbâh)" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya bukan hasil dari saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 28 November 2023



METERAI  
TEMPORER  
33HAKX58383573

Muhammad Atkhia

## PERSETUJUAN SKRIPSI

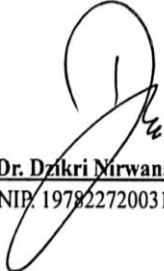
### FENOMENA EKSPLOITASI ANAK DALAM AL-QUR'AN (STUDI PENAFSIRAN M. QURAISH SHIHAB DALAM *TAFSIR AL-MISHBAH*)

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Muhammad Atkhia  
190103020342

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada tim penguji

Pembimbing,




Dr. Dzikri Mirwana, M.Ag  
NIP. 197822720031121002



Fakhrie Hanief, S.Th.I., MA  
NIDN. 2007048603

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, MA  
NIP. 198910252019031016

28 November 2023

## PENGESAHAN SKRIPSI






### EKSPLOITASI MANUSIA DALAM AL-QUR'AN (STUDI PENAFSIRAN M. QURAISH SHIHAB DALAM TAFSIR AL-MISHBAH)

Dipersembahkan dan disusun oleh:

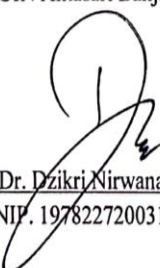
Muhammad Atkhia  
190103020342

Telah diajukan pada tim penguji

Pada: Rabu, 6 Desember 2023

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Abdulullah Karim, M.Ag (Ketua Penguji)	1. 
2. Dr. Saifuddin, M.Ag (Penguji 1)	2. 
3. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag (Penguji 2)	3. 
4. H. Hanafi, S.Th.I., M.A (Penguji 3)	4. 
5. M. Rijal, M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,  
Dekan Ushuluddin dan Humaniora  
UIN Antasari Banjarmasin

  
Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag  
NIP. 197822720031121002

## ABSTRAK

**Muhammad Atkhia**, 190103020342. *Eksplorasi Manusia dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah)*. Pembimbing Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag dan Fakhrie Hanief, S.Th.I., MA, pada Program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2023

**Kata Kunci:** Eksploitasi Manusia, M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*,

Maraknya kasus eksploitasi terhadap anak telah menjadi perbincangan yang semakin meningkat baik dalam media cetak maupun elektronik dalam saat ini. Fenomena ini, tanpa diragukan lagi, sangat memprihatinkan mengingat pentingnya peran anak sebagai investasi dalam membangun masa depan masyarakat. Skripsi ini membahas tentang Apa saja ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas tentang eksploitasi manusia, serta Bagaimana penafsiran M. Quraish Shihab terhadap ayat-ayat yang membahas tentang eksploitasi manusia dalam Al-Qur'an.

Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami kandungan ayat demi ayat dalam Al-Qur'an yang berkenaan fenomena eksploitasi manusia. Dengan menggunakan penjelasan ayat melalui penafsiran dari M. Quraish Shihab. Penelitian ini termasuk dalam penelitian *literature* atau penelitian kepustakaan. Kajian penelitian pustaka ini merupakan bagian dari kajian kualitatif dengan sumber data primer yaitu ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang berkaitan dengan eksploitasi manusia di antaranya, Q.S. Qasas/28: 4, Q.S. Yûsuf /12: 9-10, 19-20, Q.S. an-Nur/24: 33, dan *Tafsir Al-Mishbah* serta data sekunder berupa buku-buku maupun jurnal yang relevan terhadap eksploitasi manusia.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an pada dasarnya tidak memuat penjelasan yang spesifik terkait eksploitasi manusia, namun memberikan penjelasan dan nilai-nilai secara umum yang termasuk dalam eksploitasi manusia. Menurut Quraish Shihab, eksploitasi manusia merupakan pelanggaran terhadap hak-hak anak sebagai manusia dan individu yang rentan. Dalam tafsirannya, M. Quraish Shihab menyoroti beberapa ayat Al-Qur'an yang menekankan perlindungan anak-anak, pentingnya perlakuan yang adil terhadap mereka, serta larangan terhadap segala bentuk penindasan. Eksploitasi manusia, sebagaimana diinterpretasikan oleh M. Quraish Shihab berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an, memiliki beberapa bentuk yang mencakup eksploitasi fisik (seperti yang terjadi pada masa Firaun dalam Q.S. Qasas/28: 4, dan kisah Nabi Yûsuf AS di Q.S. Yûsuf/12: 9-10, 19-20), serta eksploitasi seksual (yang muncul karena dorongan keuntungan materi, seperti yang disebutkan dalam Q.S. an-Nur/24: 33).

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

*“Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (QS. at-Tahrim:6)*

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat, karunia, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriring salam tidak lupa pula penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta para sahabat, kerabat, dan pengikut beliau hingga hari akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “Fenomena Eksploitasi manusia dalam Al-Qur’an (Studi Penafsiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir *Al-Mishbah*)” penulis menyusun ini dalam rangka memenuhi dan melengkapi persyaratan untuk mencapai gelar sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan dorongan-dorongan langsung baik secara moral maupun material. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah mengawasi dan memastikan proses akademik berjalan sesuai dengan kebijakan dan standar universitas.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dan dosen pembimbing 1 yang telah memberikan arahan, masukan, nasehat, serta motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.



3. Bapak Riza Saputra, MA. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah memberikan arahan dan persetujuan atas skripsi ini.
4. Bapak Fakhrie Hanif, S.Th.I., MA, Selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan arahan, masukan serta motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada seluruh staf jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir serta seluruh Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama ini
6. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan jasa dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan penulis untuk penelitian serta seluruh Civitas Akademika UIN Antasari Banjarmasin yang tidak bisa disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih.
7. Teristimewa kepada seluruh keluarga yang menjadi *support system* selama ini, khususnya Ayahanda Sarifuddin dan Ibunda Aminah, serta adik saya Paidurrahman yang sangat saya sayangi, yang telah mendoakan dan membantu perjuangan saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi pahala bagi keluarga penulis.
8. Sahabat-sahabat penulis, RQ Balima, Nurul Mahabbah mereka telah memotivasi penulis bisa menyelesaikan skripsi.
9. Kepada Asmaraloka sebagai partner spesial saya, terimakasih telah menjadi sosok pendamping dalam segala hal, menemani meluangkan waktunya, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan dan memberi semangat untuk terus maju agar meraih apa yang menjadi impian saya.

10. Seluruh teman seperjuangan jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir lokal B dan teman-teman IAT angkatan 2019 yang saling memberikan dukungan, motivasi, dan bimbingan selama ini.

Alhamdulillah, akhirnya penulis dapat mewujudkan skripsi ini. Walaupun demikian penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Dengan mengharap rida Allah semoga tulisan ini dapat bermanfaat serta bisa menjadi amal ibadah di sisi-Nya. Aamiin.

Banjarmasin, 28 November 2023

Penulis,

Muhammad Atkhia

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : <u>H</u>	21. ق : <u>Q</u>
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : `
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	a	Fathah

◌ِ	i	Kasrah
◌ُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl dan (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis dalam adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَـ	ai	a dan i
وَـ	au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vocal Panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiah atau huruf kamariah. Contoh al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

#### 4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan sebuah tanda ( ˘ ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah. Mislanya, kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, dan seterusnya.

#### 5. Ta *Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na'î*) (lihat contoh 2 di bawah). Namun jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al-Isâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

#### 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama

diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak diaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَّتْ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allah
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih

يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu'tsirukum Allah
الْمَظَاهِرِ الْعَقَلِيَّةِ	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاعِ	hub al-istithlâ'
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-'ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

#### 8. Singkatan-Singkatan

NIM	Nomor Induk Mahasiswa
NIP	Nomor Induk Pegawai
Q.S	Qur'an Surah
H.R	Hadis Riwayat
SWT	<i>Subhânau wa Ta'alâ</i>
Saw	<i>Shallallahu 'alaihi wa Sallam</i>
Vol.	Volume
No.	Nomor

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>17</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	17
B. Rumusan Masalah .....	13
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian .....	13
D. Definisi Operasional .....	13
E. Kajian Terdahulu.....	16
F. Metode Penelitian .....	19
G. Sistematika Penulisan .....	22
<b>BAB II LARANGAN EKSPLOITASI MANUSIA DALAM ISLAM .....</b>	<b>23</b>
A. Pengertian Eksploitasi manusia .....	23
B. Bentuk-Bentuk Eksploitasi manusia .....	25
C. Dampak Eksploitasi manusia .....	29
D. Faktor-faktor Eksploitasi Anak .....	30
E. Eksploitasi Anak dalam Islam .....	34
<b>BAB III PENAFSIRAN M. QURAIISH SHIHAB TENTANG EKSPLOITASI MANUSIA DALAM AL-QUR'AN .....</b>	<b>39</b>
A. Biografi M. Quraish Shihab .....	39
1. Kelahiran dan latar belakang.....	39
2. Sejarah Pendidikan M. Quraish Shihab.....	40
3. Karir M. Quraish Shihab .....	41
4. Karya-karya M. Quraish Shihab.....	44



B. Profil Tafsir al-Mishbâh.....	47
1. Latar Belakang Penulisan dan Corak Tafsir al-Mishbah.....	47
2. Metodologi Tafsir dan Sistematika Penulisan.....	51
C. Ayat-Ayat Tentang Eksploitasi manusia Dalam Al-Qur'an .....	58
D. Penafsiran M. Quraish Shihab Terhadap Ayat-Ayat Eksploitasi manusia .....	60
E. Analisis Penafsiran M. Quraish Shihab Terhadap Ayat-Ayat Eksploitasi manusia.....	66
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>78</b>